

**PENGARUH PERBEDAAN TEMPORER ANTARA
LABA AKUNTANSI DENGAN LABA KENA PAJAK TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA KE DEPAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)**

Indah Rosida, Moh. Amin, dan Junaidi

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Email: indah.rosidaaa12@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to know the effect simultaneously and partially between accounting profit with taxable profit differences and Taxable to earnings growth in the future of manufacturing company in Indonesia.

The population used in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year 2013-2016. Sample selection using purposive sampling. Based on the criteria, obtained 40 manufacturing companies who become samples in this study. The method used in this study using multiple linear regression method.

Based on the results of the analysis can be put forward several conclusions as follows: 1) Simultaneously accounting earnings have a significant positive effect on deposits of profit growth in the future. 2) Partially Deductible temporary differences have a significant positive effect on profit growth in the future. 3) Partially Taxable temporary differences have a significant positive effect on future earnings growth deposits.

Keywords: Accounting Profit, Taxable Profit, Future Gain Growth.

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial antara laba akuntansi dengan laba kena pajak *temporary* terhadap pertumbuhan laba ke depan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam pengamatan ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2016. Pengambilan laporan data sampel menggunakan pengacakan atau secara random sampel. Berdasarkan kriteria, diperoleh 40 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1) Secara simultan laba akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap deposito peningkatan laba ke depan. 2) Secara parsial laba kena pajak mempengaruhi terhadap peningkatan laba ke depan.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Laba Kena Pajak, Pertumbuhan Laba ke Depan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut pendapat (Hapsari,2007) “Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba pada periode mendatang yang diperoleh perusahaan secara berturut turut.” Setiap perusahaan haruslah mendapatkan peningkatan laba atau laba yang berkualitas setiap periode agar perusahaan bisa mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan untuk ke depan.

Menurut (Poernomo, 2008) ”Laba akuntansi adalah laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang dihitung berdasarkan peraturan akuntansi dan salah satu informasi untuk menilai kinerja perusahaan.”

Menurut (Lestari, 2011) ”mengatakan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal dibagi menjadi dua, yaitu perbedaan permanen dan perbedaan temporer dan penelitian ini berfokus pada penelitian temporer yang bisa terjadi karena adanya perbedaan waktu pengakuan antara pendapatan dan biaya dalam sementara waktu dan akan terpulihkan di masa mendatang.”

Rumusan Masalah

1. Apakah laba akuntansi dengan laba kena pajak mempengaruhi secara simultan terhadap pertumbuhan laba ke depan secara temporer ?
2. Apakah laba akuntansi dengan laba kena pajak mempengaruhi secara parsial terhadap laba ke depan secara temporer?

Tujuan penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan pengamatan ini guna mengetahui hasil perbedaan dari pengaruh laba akuntansi dengan laba kena pajak terhadap peningkatan laba ke depan secara temporer.

Manfaat Penelitian

1. Diharapkan pengamatan ini bagi investor sebagai penambah informasi guna melihat memprediksi kelola kinerja perusahaan.
2. Diharapkan pengamatan ini bagi manajemen perusahaan penelitian bisa digunakan sebagai acuan dan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan informasi dan pengetahuan untuk perusahaan

TINJAUAN TEORI

1. Peningkatan Laba

Peningkatan laba menurut (Hapsari,2007) “adalah jumlah kelola pada laporan keuangan perusahaan dengan melihat persentase kenaikan laba pada periode mendatang yang diperoleh perusahaan.”

2. Laba Akuntansi

Menurut (Poernomo, 2008) "laba akuntansi adalah laba yang diambil dan diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang dihitung berdasarkan peraturan akuntansi untuk direalisasikan pada laporan keuangandan salah satu informasi untuk menilai kinerja perusahaan.”

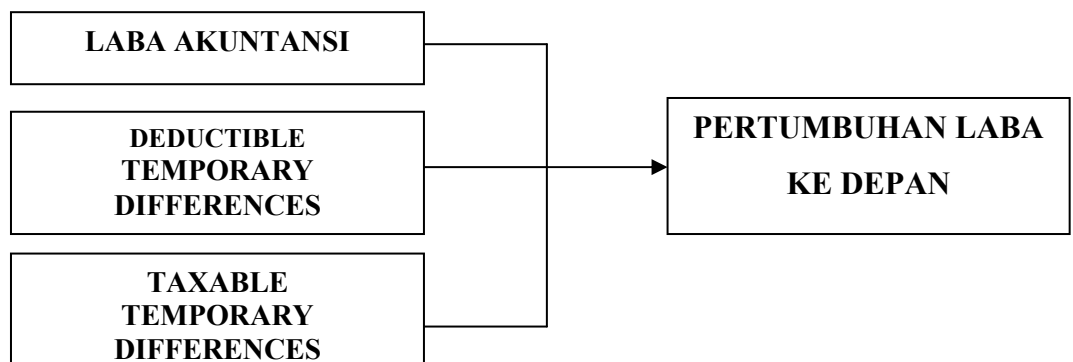
3. Laba Kena Pajak

Laba kena pajak adalah “laba jika dilihat dalam laporan penghitungan perpajakan dalam tahun tertentu yang di hitung berdasarkan peraturan perpajakan yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan.” (IAI, PSAK No. 46).

4. Perbedaan Temporer

“Perbedaan temporer terjadi karena ketentuan peraturan perpajakan terdapat penghasilan dan biaya yang boleh dikurangkan dari periode sebelum, sekarang, dan sesudah, Sedangkan ketentuan peraturan akuntansi mengakui pendapatan dan beban saat periode sekarang.” (Zain, 2008).

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar kerangka konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (empiris), yaitu penelitian yang datanya diukur dalam satuan skala numeric guna menjelaskan hasil dari observasi (variabel X dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antara variabel tersebut.

Definisi Operasional Variabel

1. Peningkatan Laba (Y)

Peningkatan laba adalah perubahan hasil dan jumlah pada laporan keuangan perusahaan dikarenakan kenaikan laba pada tahun mendatang yang didapatkan perusahaan. Indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Besarnya Perusahaan
2. Umur Perusahaan
3. Tingkat Leverage
4. Tingkat Penjualan
5. Perubahan masa lalu

2. Laba Akuntansi (X1)

Menurut (Poernomo, 2008) "laba akuntansi adalah laba yang diambil dan diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang dihitung berdasarkan peraturan akuntansi dan salah satu informasi untuk menilai kinerja perusahaan."

3. Laba Kena Pajak

Menurut (IAI, PSAK No.46) "Laba kena pajak adalah laba dalam laporan penghitungan perpajakan dalam tahun tertentu yang di hitung berdasarkan peraturan perpajakan yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan".

1. Pajaktangguhan (X2)

Pajak Tangguhan adalah perbedaan pada laporan keuangan komersial yang bisa menyebabkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam penghitungan laba kena pajak secara temporer pada tahun tertentu.

2. Bebanpajak tangguhan (X3)

Beban Pajak Tangguhan adalah perbedaan pada laporan keuangan komersial yang menyebabkan jumlah kena pajak dalam penghitungan laba kena pajak secara temporer pada tahun tertentu.

Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode kuantitatif yang berupa laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang datanya diambil melalui website IDX yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Data laporan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode dengan mengumpulkan dan mempelajari dasar teori, buku, jurnal, dokumen-dokumen atau data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur, yang mana data ini di akses melalui situs www.idx.com

Metode Analisis Data

Metode analisis yang di gunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis ini dalam penelitian ini menggunakan program computer SPSS. Untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat yang bersekala rasio.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t gun memprediksikan melihat variabel independen secara parsial mempengaruhi terhadap variabel dependen, seperti pada gambar tabel ini:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-3.150	.577		-5.458
	Laba Akuntansi	1.577	.070	.096	1.220
	Deductible	1.203	.079	-.125	1.557
	Taxable	.086	.068	.142	1.766

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengujian Hipotesis 1

Laba Akuntansi mempengaruhi terhadap peningkatan laba

Dari hasil analisis regresi, pada variabel laba akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.220 dengan signifikansi t sebesar

0,004. sig. $t < \alpha=5\%$ ($0,004 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

b. Pengujian Hipotesis 2

Deductible temporary mempengaruhi terhadap peningkatan laba

Dari hasil analisis regresi, pada variabel *Deductible Temporary* (pajak tangguhan) *Differences* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,557 dengan signifikansi t sebesar 0,002. sig. $t < \alpha=5\%$ ($0,002 < 0,05$), dapat disimpulkan Deductible temporary mempengaruhi peningkatan laba.

c. Pengujian Hipotesis 3

Taxable Temporary Differences mempengaruhi terhadap peningkatan laba.

Dari hasil analisis regresi, pada variabel *Taxable temporary* (Beban pajak tangguhan) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,766 dengan signifikansi t sebesar 0,000. sig. $t < \alpha=5\%$ ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan Taxable temporary mempengaruhi peningkatan laba.

Uji Hipotesis (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen Laba Akuntansi, (*Deductible* dan *Taxable*). Secara simultan mempengaruhi variabel dependen Pertumbuhan Laba ke Depan. Berikut hasil analisis uji F yang telah dilakukan peneliti.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.875	3	5.292	1.993	.000
	Residual	414.185	156	2.655		
	Total	430.060	159			

a. Predictors: (Constant), Laba.akuntansi, Deductible, Taxable

b. Dependent Variable: pertumbuhan.laba

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan analisis, diperoleh F_{hitung} dengan nilai 1.993 dan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai sig. F (0,000) lebih kecil dari α (0,05) maka variabel Laba Akuntansi, *Deductible Temporary Differences* dan *Taxable Temporary Differences* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pembahasan

Hasil dari penelitian ini variabel (X1) menunjukkan bahwa laba akuntansi secara simultan mempengaruhi secara positif terhadap pertumbuhan laba ke depan. variabel (X2) menunjukkan bahwa

deductible temporary secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap peningkatan laba ke depan. variabel (X3) menunjukkan bahwa *taxable temporary* secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap peningkatan laba ke depan.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dilihat bahwa statistika pada bab IV dengan kriteria pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan dilihat pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016 laba akuntansi secara simultan mempengaruhi signifikan positif terhadap peningkatan laba.
2. Dengan dilihat pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. *Deductible temporary* secara parsial mempengaruhi signifikan positif terhadap peningkatan laba
3. *Taxable temporary* secara parsial mempengaruhi signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016.

Saran

Hal-hal yang dapat dilakukan melalui hasil penelitian ini supaya dapat hasil yang lebih meningkat, yaitu :

1. Bagi Peneliti, diharapkan sebaiknya menambah tahun periode tahun penelitian dengan variasi tahun penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba karena sangat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, contohnya: aliran kas, ukuran perusahaan, ekuitas, total asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. dan V. Govindarajan. 2009. "Sistem Pengendalian Manajemen" (Terjemahan). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. Teori Akuntansi . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M. 2005. "*The persistence and pricing of earnings, accruals and cash flows when firms have large Book-tax differences*". *The Accounting Review*, Vol 80, No.1, pp.137-166.
- Hapsari, Ayu Epri. 2007. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005)". Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. "Akuntansi Pajak Penghasilan: Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 46". Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jackson, M. 2009. "Book Tax Differences and Earning Growth". Working paper SSRN , <http://papers.ssrn.com>.
- Lestari, Budi. 2010. "Analisis Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba. Diponegoro" *Journal of Accounting*, h. 1-11.
- Manzon, G. dan G. Plesko. 2002. "*The Relation Between Financial and Tax Reporting Measures of Income*". *The Law Review* 55: 175-214.
- Martani, Dwi. dan Persada, Aulia Eka. 2009. "Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba" *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*.
- Mills, L dan K. Newberry. 2001. "*The Influence of Tax and Nontax Costs on Book-Tax Reporting Differences*". *The Journal of the American Taxation Association*, 23 (1). Pp. 1-19.
- Ariston,Niko. 2015. "Pengaruh Perbedaan Temporer Laba Akuntansi dengan Laba Kena Pajak Terhadap Pertumbuhan Laba ke Depan". *Diponegoro Journal of Accounting*, h. 1-30

- Phillips, John., Morton Pincus dan Sonja Olhoft Rego. 2003. "*Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense*". The Accounting Review . Vol 78: 491-521.
- Poernomo, Yosep. 2008. Modul Akuntansi Perpajakan . Modul Tidak Dipublikasikan, Badan Pelatihan dan Pendidikan Keuangan.
- Saputro, Nugroho Adi. 2011. "Analisis Pengaruh *Book Tax Differences* Terhadap Pertumbuhan Laba". Diponegoro Journal of Accounting, h. 1-14.
- Wijayanti, H. 2006. "Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas". Simposium Nasional Akuntansi IX , Padang.